

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Tingkat kematian di Indonesia yang diakibatkan kecelakaan lalu lintas jalan masih cukup tinggi, dimana sebagian dari kecelakaan tersebut diakibatkan oleh kendaraan angkutan barang (truk). Lembaga Pemerintah yang bertugas untuk melakukan investigasi terhadap kecelakaan transportasi yaitu Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT). Salah satu bagian dari KNKT yaitu Sub Komite Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) bertugas melakukan investigasi kecelakaan yang terjadi pada moda angkutan jalan. Mulai dari tahun 2007 sampai dengan 2019 sub komite ini telah menghasilkan 92 laporan investigasi dimana 33 laporan merupakan kecelakaan LLAJ yang melibatkan kendaraan angkutan barang (truk). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecelakaan yang melibatkan truk masih cukup tinggi (Tazkiyah, 2021). Menurut data Korlantas Polri dalam (Arianto et al., 2021) jumlah kecelakaan lalu lintas pada kendaraan truk ditahun 2018 sebanyak 4487. Ada 4 jenis pelanggaran tertinggi pada pengemudi truk yaitu tidak memiliki SIM sebanyak 318 kasus, melanggar aturan batas kecepatan maksimum dan minimum sebanyak 274 kasus, mengemudi dengan tidak wajar (melakukan kegiatan lain dan atau dipengaruhi oleh suatu keadaan sehingga mengganggu konsentrasi dalam mengemudi di jalan) sebanyak 172 kasus, dan tidak membawa SIM sebanyak 87 kasus.

Pada umumnya kecelakaan lalu lintas terjadi oleh beberapa faktor seperti pelanggaran, kelalaian atau tindakan yang tidak hati-hati para pengguna jalan, kondisi lingkungan yang ekstrem yang dapat menyebabkan pandangan terhalang, jalanan licin. Secara umum faktor utama penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah faktor manusia itu sendiri atau *human error* (Krug, 2012). Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan atau kerugian harta benda (UU No. 22 Tahun 2009, 2009). Pada pengemudi angkutan barang, variabel yang

mempengaruhi tindakan mengemudi adalah tingkat kemampuan, pengetahuan, keterampilan, stress dan motivasi pengemudi (Sembiring, 2020).

Pengetahuan keselamatan berkendara merupakan faktor risiko terjadinya perilaku keselamatan berkendara sehingga pengemudi dengan pengetahuan keselamatan berkendara rendah memiliki risiko 2,14 kali lebih besar menyebabkan perilaku keselamatan berkendara tidak aman dibandingkan dengan pengemudi yang memiliki pengetahuan tinggi. Pengemudi yang memiliki pengetahuan tinggi akan mampu membedakan antara cara mengemudi aman dan yang tidak aman, sehingga kecelakaan dapat dihindari. Pengemudi yang memiliki pengetahuan tinggi akan berusaha menghindari kecelakaan ringan karena mereka sadar bahwa kecelakaan ringan akan menyebabkan kecelakaan berat. Jika pengemudi memiliki pengetahuan yang baik maka mereka akan bertindak positif dan berusaha untuk menghindari kecelakaan. Sebaliknya pengemudi yang memiliki pengetahuan rendah akan cenderung mengabaikan bahaya disekitarnya dan tidak melakukan pekerjaan sesuai prosedur karena ketidaktahuan akan resiko yang diterima (Arianto et al., 2021). Keselamatan perjalanan juga dipengaruhi oleh kompetensi pengemudi dalam mengendalikan kendaraan di jalan. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah mempersiapkan pengoperasian kendaraan bermotor, menangani situasi kritis, mengatasi kondisi disaat mengalami gangguan (Istiyanto, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul "Analisis Pengetahuan, Keterampilan, Dan Perilaku Pengemudi Angkutan Barang".

## **I.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian antara lain:

1. Bagaimana pengetahuan pengemudi angkutan barang ketika berkendara?
2. Bagaimana keterampilan pengemudi angkutan barang ketika berkendara?
3. Bagaimana perilaku pengemudi angkutan barang ketika berkendara?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan, keterampilan dan status demografi terhadap perilaku pengemudi angkutan barang ?

### **I.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini di titik beratkan sesuai dengan tujuan agar pembahasan tidak meluas, maka penulis menetapkan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini difokuskan pada pengetahuan, keterampilan dan perilaku pengemudi angkutan barang.
2. Objek yang diteliti berfokus pada pengemudi angkutan barang.
3. Subjek penelitian ini adalah pengemudi angkutan barang di Provinsi Jawa Timur.
4. Analisis berfokus pada pengetahuan, keterampilan dan perilaku pengemudi angkutan barang dengan menggunakan metode pengambilan data melalui kuisisioner.
5. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis skala likert dan regresi linier berganda

### **I.4 Tujuan**

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Menganalisis tingkat pengetahuan pengemudi angkutan barang ketika berkendara.
2. Menganalisis tingkat keterampilan pengemudi angkutan barang ketika berkendara.
3. Menganalisis perilaku pengemudi angkutan barang ketika mengendarai kendaraan.
4. Mengkorelasikan antara pengetahuan, keterampilan, serta status demografi terhadap perilaku pengemudi.

### **I.5 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan selama pendidik di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
2. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Sebagai bahan referensi dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama dengan penelitian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

3. Bagi Pemerintah

Bagi Instansi terkait seperti Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perhubungan, dan instansi lain yang bersangkutan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan transportasi khususnya pengemudi angkutan barang.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan Proposal ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini memuat uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian yang disajikan dalam pustaka dan menghubungkan dengan masalah pada penelitian yang diteliti. Serta penjelasan tentang penelitian yang dikutip dari buku, jurnal penelitian, website resmi, thesis, maupun disertasi.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian berisi tentang diagram alir pembuatan, alat dan bahan, penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi hasil dan pembahasan penelitian meliputi tingkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku pengemudi angkutan barang serta hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh pada bab-bab sebelumnya dan saran yang dapat diberikan dari hasil analisis yang telah dilakukan

### **DAFTAR PUSTAKA**

Pada Daftar Pustaka berisikan tentang sumber – sumber literatur yang digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian ini.

#### **LAMPIRAN**

Pada bab ini berisikan tentang form survei dan data sekunder jumlah pengemudi angkutan barang yang digunakan pada penelitian ini.